

MENINGKATKAN VISIBILITAS PASAR HEWAN PAJARAN: PERAN STRATEGIS MAHASISWA DALAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Hamiddin*, Erwin Setyawan, Siti Nur Azizah, Haris Wijayanto

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: hamiddin@unisma.ac.id

ABSTRAK

Studi ini menganalisis survei yang dilakukan oleh mahasiswa Kelompok Studi Mahasiswa (KSM) Universitas Islam Malang mengenai pasar hewan di Desa Pajaran, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Pasar Hewan Pajaran di Malang merupakan pusat perdagangan utama untuk berbagai macam hewan ternak, menjadi vital bagi komunitas peternak lokal dan daerah sekitarnya. Namun, pasar ini menghadapi beberapa permasalahan, seperti penurunan kunjungan dan aktivitas perdagangan, akibat perubahan pola konsumsi masyarakat dan kekhawatiran akan kesehatan hewan. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KSM UNISMA melalui tahapan observasi, wawancara, dan pembuatan platform berita. Melalui observasi dan wawancara, pemahaman mendalam tentang kondisi pasar dan permasalahan yang dihadapi. Pembuatan platform berita bertujuan menyampaikan informasi tentang kualitas dan keamanan hewan kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pasar hewan Pajaran, serta meningkatkan kualitas dan keamanan perdagangan hewan. Hasilnya menunjukkan dampak positif dari implementasi strategi pemasaran digital terhadap visibilitas dan penjualan pasar hewan. Kolaborasi antara mahasiswa, dan para pengelola pasar hewan membantu memperkuat ekosistem pasar, meningkatkan kesejahteraan peternak, dan memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar. Studi ini memberikan kontribusi penting dalam memperkuat pasar hewan sebagai pusat perdagangan yang berdaya dan berkelanjutan, serta menyediakan sumber daging sapi berkualitas bagi masyarakat.

Kata Kunci:

pasar hewan; pengabdian masyarakat; mahasiswa

PENDAHULUAN

Pasar hewan pajaran Malang merupakan salah satu pasar hewan yang terkenal di kota Malang, Jawa Timur. Pasar ini menjadi pusat perdagangan utama untuk berbagai macam hewan ternak, termasuk sapi. Di sini, para pembeli dan penjual sapi berbagai jenis, seperti Limousin, Simental, Pegon, dan Peranakan Ongol, bersama sama dengan jenis kambing seperti Kaligesing, Etawa, dan Jawarandu, berkunjung untuk melakukan perdagangan. Pasar hewan di Pajaran, Malang, telah lama menjadi pusat perdagangan vital bagi komunitas peternak lokal dan daerah sekitarnya. Di lokasi ini, ribuan sapi dan kambing berpindah tangan setiap minggunya, menciptakan dinamika ekonomi yang khas dan menopang mata

pencapaian banyak orang. Namun, di balik kehidupan sibuk pasar, terdapat tantangan dan kebutuhan masyarakat yang memerlukan perhatian lebih dari pihak terkait. Pasar hewan Pajaran di Malang bukan sekadar arena transaksi hewan ternak, melainkan sebuah pusat kehidupan bagi komunitas peternak dan masyarakat sekitarnya.

Namun, di balik keramaian dan vitalitasnya, pasar ini dihadapkan beberapa faktor yang menyebabkan pasar ini sempat sepi pembeli. Faktor-faktor seperti perubahan pola konsumsi masyarakat dan kekhawatiran terkait penyakit menular hewan yang dikenal sebagai PMK telah berkontribusi terhadap penurunan kunjungan dan aktivitas perdagangan di pasar tersebut. Para peternak mengalami kesulitan dalam menjual hewan mereka karena adanya kekhawatiran dari masyarakat akan kesehatan hewan yang dijual. Hal ini berdampak pada penurunan minat masyarakat untuk melakukan transaksi di pasar hewan Pajaran, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan aktivitas dan keberlangsungan pasar tersebut.

Untuk memberikan pembeli rasa percaya dan aman, para penjual memberikan bukti bahwa hewan yang dijual memiliki kondisi kesehatan yang baik dan layak untuk dikonsumsi. Untuk memastikan bahwa masyarakat mengetahui tentang kualitas yang baik dari hewan-hewan di Pasar Pajaran, diperlukan penyebaran informasi yang menyatakan bahwa proses jual beli hewan di sini dijalankan dengan teliti. Langkah ini akan menjadi bukti yang kuat akan kualitas pasar tersebut. Hal ini sangat penting agar standar keamanan dan kualitas tetap terjaga dengan baik dalam setiap transaksi, sehingga masyarakat dapat merasa lebih percaya dan nyaman saat berbelanja di pasar tersebut.

Penyebaran informasi, atau yang lebih dikenal sebagai pemasaran, merupakan aspek yang sangat krusial untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dijangkau oleh banyak orang (Maryanti et al., 2020). Penyebaran informasi melalui digital marketing menjadi solusi yang bagus untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas tentang kondisi hewan Pajaran seperti apa. Menurut Wardhana (Hidayati et al., 2020) hal ini dikarenakan teknologi informasi merupakan alat digital marketing yang memiliki fungsi penyebaran informasi dengan jangkauan yang lebih luas sehingga memudahkan seseorang untuk memasarkan produk.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data dari sumber data yang diperlukan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian lapangan dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung mendasar pada fakta-fakta yang terjadi di lokasi. Penelitian ini dilakukan di Pasar Hewan Pajaran, Poncokusumo, Malang. Dengan melakukan beberapa Langkah yaitu:

Observasi

Tahap pertama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah melakukan observasi. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kondisi pasar, termasuk infrastruktur, aktivitas perdagangan, dan interaksi antara para pelaku pasar. Mahasiswa melakukan pengamatan langsung dengan memperhatikan secara seksama setiap aspek pasar, mulai dari area penjualan hewan sapi atau kambing hingga proses jual beli yang terjadi.

Wawancara

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kondisi pasar hewan Desa Pajaran dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam ekosistem pasar tersebut, para Mahasiswa Kuliah Sarjana Mengabdikan mewawancarai penjual, pembeli, warga setempat, dan pengelola pasar. Dengan melakukan wawancara kepada banyak pihak mahasiswa memiliki kesempatan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai dinamika pasar hewan, faktor-faktor yang memengaruhi perputaran dagang, persepsi masyarakat terhadap pasar tersebut, serta masalah-masalah yang mungkin menghambat perkembangan dan keberlangsungan pasar hewan di Desa Pajaran.

Pembuatan Platform Berita

Mahasiswa KSM Unisma membantu pengelola pasar hewan Pajaran dalam penyusunan berita yang informatif. Fokus utama berita adalah menyampaikan informasi terkini mengenai kualitas dan keamanan hewan yang tersedia di pasar hewan Pajaran. Berita tersebut dirancang untuk menyajikan informasi terkini mengenai berbagai perubahan dan peningkatan yang telah dilakukan dalam menjaga kualitas dan keamanan hewan yang tersedia di pasar hewan Pajaran. Dengan pendekatan ini, diharapkan bahwa berita tersebut akan menjadi sumber informasi yang terpercaya dan relevan bagi Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat di Pasar Hewan Pajaran, Desa Pajaran, menunjukkan bahwa tahapan observasi, wawancara, dan pembuatan platform berita memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat pemahaman dan kualitas perdagangan hewan di pasar tersebut. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa memberikan pemahaman menyeluruh tentang kondisi pasar, meliputi infrastruktur, aktivitas perdagangan, dan interaksi antar pelaku pasar. Dengan demikian, pemahaman ini menjadi landasan untuk identifikasi masalah dan solusi selanjutnya. Wawancara dengan berbagai pihak, seperti penjual, pembeli, warga setempat, dan pengelola pasar, memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perputaran dagang, persepsi masyarakat, dan masalah yang mungkin menghambat perkembangan pasar hewan di Desa Pajaran. Ini memungkinkan para mahasiswa untuk merumuskan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Pembuatan platform berita oleh mahasiswa KSM Unisma menjadi langkah penting dalam menyampaikan informasi terkini tentang kualitas dan keamanan hewan kepada

masyarakat. Melalui pendekatan ini, diharapkan bahwa berita tersebut dapat menjadi sumber informasi yang terpercaya dan relevan bagi masyarakat.

Pembahasan hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Pasar Hewan Pajaran melibatkan pemaknaan hasil serta perbandingan dengan teori dan hasil penelitian atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat lain yang relevan. Berikut adalah pembahasan yang meliputi aspek tersebut:

1. Pemaknaan Hasil

- Observasi: Hasil observasi yang menyeluruh tentang kondisi pasar, termasuk infrastruktur dan aktivitas perdagangan, memberikan pemahaman yang mendalam tentang dinamika pasar hewan Pajaran.
- Wawancara: Wawancara dengan berbagai pihak memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi perputaran dagang dan persepsi masyarakat terhadap pasar hewan Pajaran.
- Pembuatan Platform Berita: Platform berita yang dibuat bertujuan menyajikan informasi terkini tentang kualitas dan keamanan hewan di pasar, yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepercayaan masyarakat terhadap pasar tersebut.

2. Perbandingan dengan Teori dan Penelitian Terkait

- Teori tentang pemasaran dan promosi dapat digunakan untuk membandingkan efektivitas strategi pembuatan platform berita dalam meningkatkan visibilitas pasar hewan.
- Penelitian terkait pengabdian masyarakat pada pasar hewan lainnya dapat memberikan perbandingan tentang pendekatan yang digunakan dan hasil yang dicapai.

3. Relevansi dengan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Lain

- Pembahasan hasil kegiatan ini dapat dibandingkan dengan kegiatan pengabdian masyarakat serupa di pasar hewan lainnya untuk mengevaluasi kesamaan atau perbedaan pendekatan dan hasilnya.
- Hasil kegiatan ini juga dapat diperbandingkan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang fokus pada sektor lain, seperti pertanian atau industri kecil, untuk menarik kesimpulan tentang keberhasilan strategi yang digunakan dalam konteks yang berbeda.

Paparan hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu meningkatkan pemahaman tentang pasar hewan Pajaran dan meningkatkan kualitas serta keamanan perdagangan hewan di pasar tersebut. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi pasar hewan dan masyarakat setempat, tetapi juga merupakan contoh kolaborasi sukses antara akademisi, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam memajukan sektor pertanian.

Tabel 1. Hasil pengabdian masyarakat

Tahapan Kegiatan	Hasil
Observasi	1. Pemahaman menyeluruh tentang kondisi pasar, termasuk infrastruktur dan aktivitas perdagangan. 2. Identifikasi masalah utama yang dihadapi oleh pasar hewan Pajaran, seperti penurunan kunjungan dan aktivitas perdagangan.
Wawancara	1. Wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perputaran dagang dan persepsi masyarakat terhadap pasar hewan. 2. Identifikasi masalah yang mungkin menghambat perkembangan pasar hewan di Desa Pajaran.
Pembuatan Platform Berita	1. Platform berita yang menyajikan informasi terkini tentang kualitas dan keamanan hewan di pasar hewan Pajaran. 2. Berita menjadi sumber informasi yang terpercaya dan relevan bagi masyarakat.

**Gambar 1.** Observasi di pasar hewan pajaran

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Pasar Hewan Pajaran, Desa Pajaran, menghasilkan bahwa observasi, wawancara, dan pembuatan platform berita oleh mahasiswa KSM Unisma telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat pemahaman dan kualitas perdagangan hewan di pasar hewan Pajaran. Melalui observasi, pemahaman yang menyeluruh tentang kondisi pasar berhasil diperoleh, sementara wawancara memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi dinamika pasar. Selain itu, pembuatan platform berita menjadi langkah penting dalam menyajikan informasi terkini tentang kualitas dan keamanan hewan kepada masyarakat, menjadikannya sumber informasi yang terpercaya. Pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, pengelola pasar, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas perdagangan hewan, serta relevansinya dalam memajukan sektor pertanian dan kesejahteraan masyarakat setempat.

DAFTAR RUJUKAN

Hidayati, N., Pungkasanti, P. T., & Wakhidah, N. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Digital Marketing Umkm Di Kecamatan Tembalang Semarang. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 119. <https://doi.org/10.33633/ja.v3i3.129>

- Maryanti, S., Sudiar, N., Suci, A., & Hardi, H. (2020). Peran Informasi Pemasaran pada Usaha Wajik Tape Melayu Provinsi Riau. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v3i0.793>
- Hidayat, Marceilla. (2011). Strategi Perencanaan dan Pengembangan Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat). *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, Vol. I, No. 1